

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Strategi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi memiliki beberapa strategi sebagai upaya untuk menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal.

Hari/tgl : Jumat /24 Juni 2022

Waktu : 14.00-15.10

Nama Informan : FF

Jabatan : Kepala Kantor BEI KP Jambi

Wawancara bersama kepala kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi menjelaskan bagaimana strategi yang diterapkan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam meningkatkan literasi pasar modal, berikut adalah keterangan yang diberikan.

“Iya untuk dari pusat itu kita punya *grand* strateginya, jadi kayak *logical* strateginya, cuma untuk setiap daerah itu memiliki potensi yang berbeda-beda, karakteristik masyarakat yang berbeda gitukan, punya pola-pola berfikir yang berbeda dan sdmnya beda, adat istiadatnya beda. Sehingga memang kita tetap mengacu pada *grand* strategi dari perusahaan seperti itu, tetapi kita tetap fleksibel dengan kondisi lapangan kalau misalnya kondisi lapangan seperti ini berarti dari kita menerapkan kebijakan atau strategi yang tidak boleh keluar dari *grand* strateginya bursa begitu...” (FF, 2022).

Laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2020 yaitu “*Digital Capabilities to Advance Further*”, digitalisasi sangat berperan dalam pengembangan pasar modal, terutama di masa pandemi. Peran digitalisasi di BEI mencakup area perdagangan, pengawasan, pencatatan, pemeriksaan dan pembinaan Anggota Bursa, serta kegiatan sosialisasi dan internal Perseroan. Dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara *virtual*, jumlah partisipannya menjadi lebih banyak, karena mereka tidak harus hadir secara fisik, dan biayanya juga lebih murah. BEI telah membuktikan peningkatan yang signifikan terhadap

jumlah investor ritel domestik melalui pemanfaatan sarana teknologi. Kegiatan edukasi dan sosialisasi online membuktikan jumlah partisipan yang lebih banyak, dan menjadi wadah untuk meningkatkan jumlah investor. (Indonesia *Stock Exchange*, 2020)

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi memiliki beberapa strategi sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat untuk lebih mengenal dan berinvestasi di pasar modal, antara lain:

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses *transfer* informasi untuk diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan menambah Pengetahuan atau menambah wawasan dan bertahan hidup. Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi adalah dengan melaksanakan kegiatan yang sifatnya adalah mengajak masyarakat untuk mengenal pasar modal. kegiatan sosialisasi tersebut antara yaitu seperti kegiatan seminar, baik itu seminar pasar modal secara umum maupun seminar pasar modal syariah, dan juga sosialisasi *go Public* kepada masyarakat umum, mulai dari masyarakat kalangan pemerintah, swasta, komunitas, dinas, dan kampus-kampus yang berada di Provinsi Jambi meskipun dalam pelaksanaan masih secara *Online* dan dilaksanakan diluar kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi. (FF, 2022)

2. Edukasi

Kegiatan dalam bentuk edukasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi, antara lain:

a. Sosialisasi Publik

Sosialisasi Publik merupakan kegiatan seperti Sekolah Pasar Modal yang dilakukan oleh pihak BEI Kantor Perwakilan Jambi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum maupun kepada para pelajar di berbagai wilayah untuk mengenal Pasar Modal.

Hari/tgl : Selasa /2 Agustus 2022

Waktu : 15.00-16.30

Nama Informan : RN

Jabatan : *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Jambi

“Selanjutnya sosialisasi atau edukasi publik, nah edukasi publik itu untuk misalnya menumbuhkan *awareness* aja misalnya kayak peserta yang belum misalnya anak-anak sma ya mereka belum jadi investor kita menumbuhkan *awareness* ke mereka kalau jadi investor itu seperti ini, nah jadi mereka nanti udah kerja, udah kuliah, udah punya ktp lah ya nah itu namanya edukasi publik”.

b. Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS)

Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) merupakan program sosialisasi dan edukasi pasar modal diselenggarakan secara berkala oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi. Program SPM dan SPMS ini diperuntukan bagi masyarakat umum yaitu masyarakat umum dapat menjadi peserta SPMS dengan cara mendaftar sesuai syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. SPM dan SPMS ditujukan untuk orang-orang yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang pasar modal. Jadi bagi orang yang benar-benar baru di dunia pasar modal (FF, 2022).

Melalui Sekolah Pasar Modal tersebut masyarakat diedukasi bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau. Sekolah Pasar Modal Syariah yang dijalankan oleh Bursa Efek Kantor Perwakilan Jambi terdiri dari 2 (dua) tingkatan, yaitu: SPM Level 1 dan SPM Level 2. Di Bursa SPM Level 1 Kantor Perwakilan Jambi menjelaskan kepada para peserta sehubungan dengan gambaran umum pasar modal, khususnya tentang Investasi saham dan cara berinvestasi di pasar modal Indonesia. Peserta SPM Level 1 dikenakan biaya Rp.100.000 yang akan dikonversi menjadi modal awal peserta untuk mulai berinvestasi Saham (Biaya SPM dikembalikan kepada peserta dalam bentuk pokok untuk investasi saham). SPM Level 2 adalah workshop investasi yang ditujukan untuk orang-orang yang telah menjadi investor saham pasar modal Indonesia dibuktikan dengan SID, dengan membawa kartu akses atau *trading* saat mengikuti SPM Level 2. Peserta SPM Level 2 mendapatkan pengetahuan tentang analisis teknikal dan analisis fundamental sebagai pengetahuan untuk memilih saham yang akan diinvestasikan (P. T. B. E. k Indonesia, 2018).

Bursa Efek Indonesia juga selalu rutin untuk melakukan sekolah pasar modal disetiap bulannya, ini menjadi agenda rutin yang dilakukan, hal ini juga disampaikan oleh ibu FF selaku kepala kantor Bursa Efek Indonesia KP Jambi.

“ kalau itu tergantung, sebulan ada yang enam kali. Itu reguler ya, untuk jadwal SPM di kantor kita. Jadi kalau mau ikut spm bisa menghubungi perusahaan sekuritas mana atau pilih jadwal yang mana dari sekuritas itu. Itu yang reguler ya.... atau misalnya ni UNJA mau bikin SPM, itu diluar yang reguler kita. Reguler kita tetap ada jadwalnya sendiri..”

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan kedua yaitu ibu RN yang menjadi trainer di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi. Terdapat Strategi internal saat melakukan edukasi yang dilakukan saat pandemi Covid-19 antara lain yaitu:

- a. Memperkuat *teamwork*
- b. Menerapkan target kegiatan

Keterangan lainnya yang diberikan dalam strategi yang digunakan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi adalah sebagai berikut.

“Nah ini yang sangat beda ya kalo dulu kan kita edukasi ke bebas gitu mau edukasi kemana aja ke kabupaten ya kita bisa jadi leluasa kalau pada saat WFH kita dari rumah ibaratnya kalo memfollow up mengadakan kegiatan itu kan semua via wa, via *zoom meeting* dulu segala macam nah strateginya sih kalau kita sebenarnya gini ada minus ada plusnya kalau misalnya dulu kita mengadakan kegiatan *offline* itu satu hari paling banyak dua kegiatan itu udah capek banget atau satu kegiatan kalau ditempat yang berbeda misalnya satu dikantor ini satu dikantor itu, itu dibagi tugas sekarang itu saya sendiri bisa tu *online* misalnya habis apa meeting sama sarah lanjut spm lagi malem lanjut lagi nah itu bisa fleksibel mau kapan aja bisa nah jadi strateginya kita antar pegawai istilahnya ya memperkuat teamworknya itu kalau misalnya kita ketemu tiap hari kan enak tu bisa ngobrol tiap hari terus kalo misalnya dirumah masing-masing ya harus sering-sering komunikasi antar rekan kerja gitu kalau misalnya komunikasi kita ya itu via wa nah kalo misalnya kita komunikasi nya udah gak bagus nah itu biasanya yang susah strateginya strategi *teamwork* antar karyawan, kalau yang strategi yang kedua itu kita pake target kegiatan ya kalau target kegiatan itu kita sejak orang semua sekolah dari rumah kerja dari rumah itu kita maksimalkan sosmed kayak instagram nah instagram kita itu dari followernya sebelum pandemic 3000 apa 2000 jadi 11.000 karena memang selama pandemi cuman 2 tahun doan jadi memang kita maksimalkan disosmed kita buat konten hampir tiap hari dan kontennya itu hampir terjadwal jadi misalnya hari ini konten tentang apa,

besok tentang apa, besok ngepost sekolah pasar modal kita buat designnya bagus apalagi kalo sekarang itu sejak tahun 2021 kita punya magang yang memang tugasnya ngurusin sosmed dan konten seperti itu, karena memang cuma itu yang bisa kita maksimalkan karena kita dari rumah jadi teknik pemasarannya cuman ya di tiktok, instagram sama facebook”.

c. Mendatangi Secara Langsung Beberapa Instansi dan Kampus

Strategi Bursa Efek Indonesia selanjutnya adalah melakukan edukasi dengan mengunjungi beberapa perusahaan, pemerintah, swasta, kampus dan juga masyarakat umum. Tujuannya adalah untuk mendekatkan pasar modal kepada masyarakat, baik kepada masyarakat menengah ke atas, sehingga mereka lebih mengenal pasar modal dan tertarik untuk menjadi investor pasar modal.

Strategi literasi pasar modal dengan mengunjungi secara langsung beberapa instansi sudah sering dilaksanakan oleh BEI KP Jambi sebelum adanya pandemi Covid-19, namun strategi ini juga digantikan dengan menggunakan media Online yang dapat terhubung dengan Instansi dan Kampus tertentu. Hal ini juga disampaikan oleh trainer BEI KP Jambi ibu RN.

“iya jadi kalo misalnya kunjungannya kekampus itu namanya edukasi publik kan tapi kalo kunjungannya ke kantor bisa kita sebut forum calon investor kalo pas covid memang kelas gak ada kunjungan bukan kunjungan sih lebih ke edukasi di tempat mereka karena memang kita tidak diperkenankan oleh *head office*, dan kegiatan dilakukan secara onlien semuanya, kalo sekarang di 2022 ini banyak ada yang kita adakan dikantornya atau kita adakan di kampusnya sama mereka yang mengundang kita untuk mengedukasi misalnya pegawainya atau mahasiswanya gitu jadi kita yang menerima surat undangan atau kita yang mengajukan permintaan kepada mereka jadi fleksibel aja sih mana mereka yang butuh kalo misalnya lebih enak dikantor ya mereka kesini kalo kita keinstansi itu jadi kita bertiga bursa, sekuritas sama OJK gitu”

d. Mendirikan Galeri Investasi (GI) dan Galeri Investasi Syariah (GIS) di Perguruan Tinggi

Mahasiswa merupakan generasi yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan investor di pasar modal. Tujuan Pendirian Galeri Investasi ataupun Galeri Investasi di kampus adalah karena akademisi merupakan jembatan menuju masyarakat. Bursa Efek Indonesia menganggap mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi sebagai generasi muda yang dapat menjadi jembatan antara pasar modal dengan masyarakat. Salah satu strategi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan

Jambi yaitu mendirikan Galeri Investasi ataupun Galeri Investasi Syariah adalah untuk menyalurkan informasi terkait pasar modal kepada generasi muda yang dapat menjadi penerus dan juga sebagai mediator antara pasar modal dengan masyarakat (FF, 2022)

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 *in* 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas Untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai Perguruan Tinggi sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan Dunia Pasar Modal sejak dini kepada lingkungan akademisi. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dari program edukasi pasar modal yang dilakukan BEI, karena mahasiswa adalah aset masa depan yang akan mengisi industri di pasar modal.

e. Melakukan Kerjasama dengan Perusahaan Sekuritas

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi bekerjasama dengan perusahaan sekuritas dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal, hal ini juga disampaikan oleh kepala kantor Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Jambi ibu FF..

“ Jadi kalo dari kita itukan tidak ada pembukaan rekening, untuk pembukaan rekening itu sekuritas. Jadi kalo bertanggung jawab penuh, jadi kita kan memang *jobdesk* kita memang edukasi, dan merekapun disini disebutnya memang representasinya kita jadi ada yang sebagai bpm, broker ada yang sebagai...beda-beda ya semuanya. RHB misalnya, IPOT itu beda. Jadi kalo dari kita, kita yang perwakilan ini bagian dari divisi namanya pengembangan pasar, jadi kita memang kita tugasnya adalah fokusnya memang ke edukasi, sosialisasi, literasi inklusi keuangan pasar modal. Jadi ya memang tugas kita adalah edukasi, adanya literasi, inklusi, aktivasi di pasar modal. Tapi ya kita memang harus berpartner dengan sekuritas, karena memang pembukaan rekening adanya di sekuritas. Kalo literasi ya memang hanya kita aja misalnya dengan OJK. Kita edukasi, tapi kalo misalnya inklusi otomatis harus melibatkan perusahaan sekuritas begitu.” (Fauziah, 2022)

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas dengan melakukan kerjasama dengan mengadakan pelatihan pasar modal dengan narasumber juga pemateri yang lebih kompeten dan up-to-date. Instruktur dan fasilitas diperoleh dengan mengikuti aturan yang telah disepakati oleh bursa efek sebagai otoritas pengawas serta melalui sekuritas sebagai perantara.

“ Jadi karena mereka menggunakan fasilitas kita, memang harus ada MOU nya gitu.. jadi fasilitasnya kita siapin, untuk perusahaan sekuritas yang mau membuka cabang di daerah. Memang difasilitasi dan bentuknya kerjasama, jadi ada MOU nya dan MOUnya itu yang menandatangani dari pusatnya kita dan pusatnya perusahaan sekuritas.”

Beberapa perusahaan sekuritas yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi diantaranya

1. PT RHB Sekuritas
2. PT Indo Premier Sekuritas
3. PT Korea *Investment &* Sekuritas Indonesia
4. PT Phintraco Sekuritas
5. FAC Sekuritas
6. PT Sinarmas Sekuritas
7. PT Sucor Sekuritas
8. PT Phillip Sekuritas. (Fauziah, 2022)

3. Strategi Peningkatan Digitalisasi dan Menggunakan Media Sosial

Media Sosial juga menjadi salah satu strategi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam melakukan sosialisasi dan Literasi kepada masyarakat. Media sosial digunakan yaitu dengan cara menginformasikan hal-hal terkait pasar modal melalui aplikasi, *Facebook*, *Instagram*, dan *tiktok*. Namun, media yang paling banyak digunakan untuk sosialisasi dan literasi adalah *Instagram*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada trainer BEI KP Jambi, Bursa Efek Indonesia membuat konten yang kiranya sedang *booming* di kalangan masyarakat. Dimana, dengan adanya konten ini para pengguna sosial media akan merasa tertarik untuk mengikuti perkembangan bursa, serta pengguna dapat membagikan informasi kepada rekannya.

Implementasi strategi Bursa Efek Indonesia, yaitu kemudian diimplementasikan melalui program sekolah pasar modal, melalui melalui jejaring sosial yang saat ini sedang berkembang dimana semua orang bisa mengakses

media sosial agar tidak ketinggalan jaman, dan media sosial adalah tempat yang cepat untuk mendapatkan informasi. Media sosial terbuka untuk umum, sehingga memudahkan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi untuk memberikan informasi dan program yang diadakan.

Hari/tgl : Selasa /2 Agustus 2022

Waktu : 15.00-16.30

Nama Informan : RN

Jabatan : *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Jambi

“Sejak orang semua sekolah dari rumah kerja dari rumah itu kita maksimalkan sosmed kayak instagram nah instagram kita itu dari followernya sebelum pandemic 3000 apa 2000 jadi 11.000 karena memang selama pandemi cuman 2 tahun doan jadi memang kita maksimalkan disosmed kita buat konten hampir tiap hari dan kontennya itu hampir terjadwal jadi misalnya hari ini konten tentang apa, besok tentang apa, besok ngepost sekolah pasar modal kita buat desainnya bagus apalagi kalo sekarang itu sejak tahun 2021 kita punya magang yang memang tugasnya ngurusin sosmed dan konten seperti itu, karena memang Cuma itu yang bisa kita maksimalkan karena kita dari rumah jadi tehnik pemasarannya cuman ya di tiktok, instagram sama *facebook*”.

4. Sumber Daya Manusia yang Berkompetensi

Bursa Efek Indonesia memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari para individu yang memiliki kompetensi. Keberadaan mereka sebagai salah satu aset yang paling berharga telah memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan aktivitas usaha Perseroan (Indonesia Stock Exchange, 2020).

Hasil wawancara bersama kepala kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi mengatakan bahwa Proses rekrutmen untuk bergabung menjadi anggota bursa dilakukan dengan proses secara langsung dari pusat mulai dari *apply* sampai pada penempatan tugas.

“ yang jelas disini harus melewati proses rekrutmen gitu ya, proses rekrutmen itu kan pasti ada penyaringannya dari pusat. Berarti dari proses administrasi harus sesuai dengan kebutuhan yang ada di kantor, ya.. penempatan orang yang tepat di tempatnya, jadi *right man on right place* ya..jadi ya kebutuhan perusahaan apa terus kemudian dipenuhi nggak dengan adanya sdm. Nantikan ada seleksinya baik itu secara administratif, secara psikologisnya, secara tes kemampuan di ekstra leadernya, itu kan melewati banyak tahap, baik itu kemampuan bahasa inggris, terus kemudian pengalaman kerjanya. Itu menjadi salah satu bagian yang

diperhitungkanlah dari pusat supaya orang tersebut sesuai dengan ekspektasi dari perusahaan begitu..proses seleksinya juga dari pusat bukan dari kita...”

“ di SDM yang akan di promosikan, misalnya ada kebutuhan open rekrutment, entah itu di jambi atau di luar daerah atau misalnya di jakarta. Nanti merekakan akan tulis applymentnya apa, apa persyaratannya kalau sekiranya si pelamar ini memenuhi persyaratan maka akan mengirimkan applynya tersebut ke misalnya websitenya bursa yang ada di pusat, jadi memang ngga lewat kita si.. kalau misalnya ada yang tanya ada lowongan kerja ngga disini jadi bisa cek websitenya bursa. Karena yang seleksinya dari HRD nya kita itu ada di pusat, *human capital* kita itu ada di sana gitu. Kalau seandainya yang melakukan proses seleksi ada di daerah tidak..jadi proses seleksi itu dilakukan dari pusat. Jadi mungkin kita ada take part ngga disana atau ada ambil bagian ngga, misalnya kalau ada kebutuhan tertentu mungkin kita diajak ambil bagian misalnya untuk ambil bagian untuk interview apakah ini sudah sesuai ngga dengan kapasitasnya berkerja disini kalau misalnya orang itu berkerja disini, tetapi orang itu sudah melewati proses seleksi dari pusat gitu...”

5.2 Perkembangan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan

Jambi pada Masa Pandemi Covid-19

5.2.1 Kondisi *Real* Pasar Modal pada Bursa Efek Indonesia Kantor

Perwakilan Jambi

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi merupakan salah satu cabang dari Bursa Efek Indonesia *central* yang berkedudukan di Jakarta. Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang terbentuk dari penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Bursa yang dulunya perusahaan negara, kini menjadi perusahaan swasta karena menghindari campur tangan pemerintah. Sejauh ini, 700 perusahaan tercatat di Bursa Efek atau Pasar Modal Indonesia dan dari jumlah tersebut, 60% atau 361 telah masuk dalam kategori perusahaan yang terdaftar di Pasar Modal Syariah. Bursa Efek Indonesia membawahi dua divisi, yaitu pasar modal konvensional dan syariah. Pasar modal konvensional dan Pasar modal syariah diharapkan dapat menjalankan fungsi yang sama.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi pada saat pandemi Covid-19 dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari data pertumbuhan investor yang ada di Jambi berikut ini.

Tabel 5.1
Data Jumlah Investor Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

No	Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Januari	11,721	19,578
2	Februari	11,858	21,166
3	Maret	12,303	22,698
4	April	12,427	23,764
5	Mei	12,578	24,793
6	Juni	12,965	26,041
7	Juli	13,341	26,906
8	Agustus	13,646	27,976
9	September	14,208	30,014
10	Oktober	14,800	31,604
11	November	15,897	33,710
12	Desember	17,334	34,869
	Jumlah	163.078	323.119

Sumber : Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Berdasarkan Tabel 5.1 data investor yang ada di Provinsi pada tahun 2020 sampai tahun 2021 per Januari sampai Desember, SID tercatat pada tahun 2020 berjumlah 163.678 SID (*single investor identification*), dan pada tahun 2021 SID tercatat sebanyak 323.119. Terlihat pertumbuhan investor yang signifikan pada tahun 2021 yang menandakan bahwa Pasar Modal Indonesia berangsur pulih dari dampak pandemi, meskipun hingga saat ini permasalahan pandemi belum selesai, namun optimisme serta strategi yang tepat mampu membuat Pasar Modal Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi bertahan di tengah Pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020.

Tabel 5.2
Data Demografi Investor Individu di Provinsi Jambi Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020-2021

Pekerjaan	Tahun 2020	Tahun 2021
<i>Privat Employe</i> (Pegawai Swasta)	45.289	103.357
<i>Civil Servant</i> (Pegawai Negeri)	15.128	20.570
<i>Housewife</i> (Ibu Rumah Tangga)	4.333	11.541
<i>Enterpreuner</i> (Pengusaha)	17.409	43.848
<i>Student</i> (Pelajar)	58.694	101.125
<i>TNI and Police</i> (TNI dan Polisi)	746	1.440
<i>Retirement</i> (Pensiunan)	713	1.340
<i>Teacher</i> (Guru)	2003	4.391
<i>Other</i> (Lainnya)	18.061	34.369

Sumber : Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Berdasarkan Tabel 5.2 data Demografi Investor Individu di Provinsi Jambi Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020-2021 terdapat peningkatan yang bertumbuh pada setiap ragam pekerjaan yang terdaftar menjadi investor pada tahun 2020 sampai tahun 2021, kenaikan yang signifikan terlihat pada pekerjaan ibu rumah tangga. Hal ini merupakan dampak dari salah satu dari Strategi Bursa Efek Indonesia KP Jambi dalam mengenalkan Pasar Modal kepada seluruh kalangan dan tidak menjadikan Pandemi sebagai halangan.

Tabel 5.3
Data Demografi Investor Individu di Provinsi Berdasarkan Usia Tahun 2020--2021

Usia	Tahun 2020	Tahun 2021
17-25	71.503	151.123
26-30	27.491	63.652
31-40	35.101	62.553
41-100	28.574	43.551

Sumber : Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Berdasarkan Tabel 5.3 Data Investor Provinsi Berdasarkan Rentang Usia , dapat dilihat pula pertumbuhan selama 2 tahun terakhir pada masa Pandemi Covid-19. Namun rentang usia investor didominasi pada rentang usia 17-25 tahun yaitu di tahun 2020 sebanyak 71.503 dan pada tahun 2021 sebanyak 151.123 investor yang telah terdaftar.

Masyarakat yang menjadi segmen target dari produk Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi yaitu:

1. Sekelompok masyarakat yang telah berumur 17 tahun, yang masyarakatnya telah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang menjadi persyaratan wajib dalam pembukaan Rekening Efek.
2. Individu atau sekelompok organisasi maupun perusahaan yang sudah dalam keadaan mapan dan mandiri, dimana yang dimaksud ialah kelebihan dana tersebut dimaksudkan semata-mata untuk penanaman modal, atau kelebihan dana tersebut memang murni untuk diinvestasikan di pasar modal.
3. Sekelompok investor aktif dan investor pasif yang telah memiliki pengetahuan pasar modal.
4. Praktisi dan akademisi yang memiliki pemahaman tentang produk pasar modal.
5. Seluruh lapisan masyarakat dari berbagai segmen yang menjadi sasaran strategi yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan akan diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang keberadaan Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga investasi alternatif yang potensial (Indonesia *Stock Exchange*, 2020).

5.3 Kegiatan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal

Kegiatan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam meningkatkan literasi pasar modal, antara lain:

A. Penguatan Regulasi dengan Pihak-Pihak Terkait

Bursa Efek Indonesia memperkuat regulasi melalui koordinasi terus-menerus dengan pihak lain pihak terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk melindungi investor atau *stakeholder* pasar modal

dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan, dan sebagai upaya pemberantasan tindak pidana di pasar modal. Langkah-langkah penguatan regulasi ini bertujuan untuk berbasis permodalan semakin berkembang.

B. Pemberian Perlindungan Hukum terhadap Pemodal

Aturan yang melindungi investor dari informasi yang tidak pantas benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan dan penegakannya aturan (penegakan hukum) harus diterapkan dengan memberikan sanksi. Salah satunya termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015. (Exchange, 2020a)

C. Edukasi Kepada Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19

Melihat kondisi real di lapangan, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi terus melakukan upaya gencar untuk memperkenalkan pasar modal dan literasi pasar modal kepada masyarakat. Bentuk upaya pengenalan ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal baik secara *Online* maupun secara *Offline*. Bentuk Edukasi pasar modal yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jambi selama masa Pandemi Covid-19 diantaranya.

1. Edukasi Secara *Offline*

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi mengadakan edukasi secara langsung kepada masyarakat, edukasi yang dilakukan mencakup seluruh masyarakat dari berbagai segmen, dan berkerjasama dengan perusahaan sekuritas.

Gambar 5.1
Jadwal Kegiatan Edukasi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi

SEKOLAH PASAR MODAL OFFLINE
BELAJAR PASAR MODAL DI CAFE YUK!
LINK REGISTRASI:
bit.ly/spm-kpjambi
*Pilih salah satu jadwal

	SPM IDX X FAC Rabu, 6 Juli 2022 14.00 WIB - selesai
	SPM IDX X PHINTAS Jum'at, 15 Juli 2022 14.00 WIB - selesai
	SPM IDX X RHB Sabtu, 16 Juli 2022 10.00 WIB - selesai

**Lokasi kegiatan akan dikabarkan selanjutnya
@idx_jambi | KP Bursa Efek Indonesia Jambi

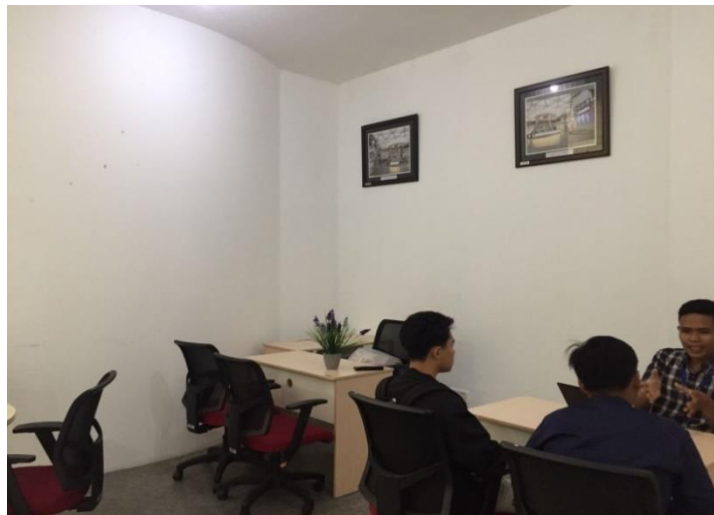
Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2020

Berdasarkan Gambar 5.3 Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Jambi telah mengadakan edukasi secara *Offline*. Namun, pelaksanaannya masih tetap berhati-hati, pelaksanaan edukasi juga belum dilaksanakan di dalam kantor ataupun tempat edukasi yang telah disediakan oleh BEI KP Jambi, pelaksanaan edukasi masih dilakukan diluar kantor seperti *caffee-caffee* yang ada di Jambi. Bursa Efek Indonesiapun dalam melaksanakan edukasi berkerjasama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas dan menjadwalkannya sesuai dengan kesepakatan dan izin dari pusat

2. Kantor Terbuka Untuk Umum

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi memiliki kantor cabang yang dapat dikunjungi oleh masyarakat, walaupun ketika awal pandemi masyarakat yang berkunjung harus melakukan cek up kesehatan dan harus mengikuti serangkaian protokol kesehatan, namun kantor tetap terbuka untuk umum dan melayani bagi masyarakat yang hendak berkonsultasi mengenai investasi di pasar modal.

Gambar 5.2
Kunjungan Masyarakat



Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2020

Berdasarkan Gambar 5.4 Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi juga terbuka bagi masyarakat yang ingin berkunjung untuk membuka rekening efek, pembukaan rekening efek juga dilakukan dengan memberi edukasi dan pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal. Masyarakat bisa langsung

memeilih perusahaan sekuritas mana yang ingin mereka pilih dalam membuka rekening efek. Masyarakat dapat langsung mengunjungi kantor untuk sekedar bertanya-tanya, menggali informasi ataupun sekedar *sharing* seputar pasar modal. Namun, masyarakat yang berkunjung harus tetap dibatasi.

3. Perpustakaan Umum

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi menyediakan fasilitas tambahan bagi masyarakat yang sedang berkunjung ke kantor untuk dapat membaca dan mengenal lebih dalam mengenai pasar modal melalui buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan, buku-buku tersebut dapat dipinjam dengan menggunakan kartu keanggotaan perpustakaan.

Gambar 5.3
Perpustakaan Terbuka Untuk Umum



Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2022

Berdasarkan Gambar 5.5 Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi menyediakan fasilitas perpustakaan bagi masyarakat yang berkunjung ke kantor, masyarakat yang berkunjung tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, namun untuk meminjam buku-buku yang telah tersedia harus memiliki kartu keanggotaan atau menjadi member perpustakaan di BEI KP Jambi. Namun juga sayangnya perpustakaan ini kurang diminati oleh masyarakat. Ini dapat dilihat dari tidak ada masyarakat yang berkunjung dan karyawan magang yang juga belum mengetahui secara pasti bagaimana membuat kartu keanggotaan untuk

perpustakaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi, dan keadaan pandemi yang mengharuskan untuk mengurangi kerumuman.

Gambar 5.4
Keadaan Perpustakaan Selama Pandemi Covid-19 dan *Work From Home*



Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2022

Berdasarkan gambar 5.6 Selama Pandemi Covid-19 kunjungan masyarakat untuk membaca di perpustakaan menurun, kehati-hatian Bursa Efek Indonesia dalam menerima kunjungan masyarakat juga di perhatikan, setelah situasi mulai mambaik, perpustakaan akan dibuka kembali untuk umum, namun harus-tetap menaati protokol kesehatan yang berlaku.

4. Edukasi Secara *Online*

Pandemi Covid-19 membuat digitalisasi menjadi hal yang harus dilakukan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab perusahaan. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi yang salah satu tugas utamanya adalah edukasi juga beradaptasi dengan kondisi yang ada. Edukasi secara onlinepun dilakukan dengan jadwal-jadwal yang telah dibuat dan berkerjasama dengan perusahaan sekuritas.

Gambar 5.5
Edukasi Secara *Online*

VIA ZOOM MEETING | GRATIS
SEKOLAH PASAR MODAL LANJUTAN
"MENGENAL STRUCTURED WARRANT SEBAGAI ALTERNATIF INVESTASI"

Opening Speech: **Yudha Nugraha Kurata**
Kepala OJK Provinsi Jambi

Speakers: **Natal Naibaho**
Kepala Unit Evaluasi dan Monitoring Penilaian Perusahaan 3

Speakers: **Steinly Atmanagara**
Head of Sales & Marketing Equity Derivatives PT RHB Sekuritas Indonesia

Moderator: **Fasha Fauziah**
Kepala KP Bursa Efek Indonesia Jambi

Selasa, 5 Juli 2022 | 14.00 WIB - selesai
LINK PENDAFTARAN: bit.ly/sw-kpjambi
Dapatkan doorprize senilai Rp 1.000.000,- untuk 10 orang pemenang

@idx_jambi | KP Bursa Efek Indonesia Jambi

Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2022

Berdasarkan gambar 5.7 Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi juga mengencarkan edukasi melalui media *Online*, mengingat pandemi yang mengharuskan untuk mengurangi mobilitas, oleh sebab itu media online amat populer dan dijadikan alternatif yang tepat untuk terus mengedukasi masyarakat. Edukasi dilakukan untuk semua kalangan masyarakat, mulai dari masyarakat yang baru ingin menjadi investor, maupun masyarakat yang telah menjadi investor di pasar modal. Hal ini disebutkan oleh kepala kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi.

“ kalau edukasi kita ada yang sifatnya ini misalnya mba RN sedang ngisi SPM online ada juga yang sifatnya *offline* tapi belum diperbolehkan pelaksanaannya di kantor..ya karena masih belum diperkenankan secara resmi dari pusat karena kantor kita cukup hati-hati dalam menerapkan kebijakan WFO ini begitu...jadi pelaksanaan edukasinya tetap kita laksanakan, memang saat ini sudah mulai berjalan secara *offline* tapi tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan gitu.. kalau yang online juga tetap berjalan, kn kalau *online* risikonya kecil gitu tapi tetap kita tetap jalankan seperti yang pas pandemi kemarin..”

5.4 Penerapan *Work From Home* di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi pada Masa Pandemi Covid -19

Informan 1

Hari/tgl : Jumat / 24 Juni 2022
Waktu : 14.00-15.10
Nama Informan : FF
Jabatan : Kepala Kantor BEI KP Jambi

Sistem *Work From Home* dilengkapi dengan jadwal yang fleksibel. Dengan kata lain, para pekerja dapat memulai dan mengakhiri hari mereka seperti yang mereka pilih. Tentu saja asalkan pekerjaan mereka selesai dan tetap berorientasi pada hasil yang kuat. Kontrol atas jadwal kerja ini bisa sangat berharga dalam hal memenuhi kebutuhan kehidupan pribadi. Kita bisa sekaligus menemani anak-anak belajar dari rumah, menjalankan beberapa tugas, menghadiri kelas-kelas online, atau berolahraga di rumah. Semuanya lebih mudah diseimbangkan ketika bekerja dari rumah asalkan juga melatih kemampuan multitasking kita. (Raditya, 2021)

1. Model Kerja Hybrid

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Jambi, Ketentuan pelaksanaan *work from home* di Bursa Efek Indonesia KP Jambi adalah :

“Kalau sekarang kita *hybrid*, jadi status kita ya kita masih mengikuti ketentuan dari pusat, jadi memang belum sepenuhnya *full work from office*, ya jadi ada standar yang diterapkan untuk kami melaksanakan WFO gitu, jadi kita hanya pelaksananya saja, kita hanya mengikuti prosedural yang ada di pusat saja si, oh habis ini kita WFH ya WFA, atau WFO kita WFO kayak gitu... kalau sekarang si masih *hybrid* ya” (Fauziah, 2022).

Model kerja *hybrid* adalah kombinasi bekerja dari rumah atau jarak jauh dengan kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan kebutuhan karyawan mulai dari alur kerja, komunikasi, alat hingga perangkat lunak yang mampu mendukung penyelesaian dan optimalisasi pekerjaan. Kerja jarak jauh sepenuhnya berbasis pada teknologi tepat guna, sedangkan gaya kerja *hybrid* merupakan perpaduan antara kerja dan teknologi yang bekerja secara sinergis untuk

menciptakan model kerja yang produktif. Ini dianggap sebagai cara terbaik saat ini karena memungkinkan bisnis mempertahankan produktivitas dan mencegah penularan virus di lingkungan kantor. (Anggakara, 2022)

Sebelum model kerja *hybrid* menjadi populer, perusahaan mempekerjakan pekerjaan jarak jauh atau di luar kantor, yang sebenarnya kurang efektif. Karena tidak semua area perusahaan bisa dilakukan di luar kantor, seperti logistik dan lain-lain. Oleh karena itu, saat ini disebut sebagai pekerjaan *hybrid*, yang memungkinkan karyawan untuk berganti-ganti antara bekerja di dalam dan di luar kantor sesuai dengan jadwal perusahaan masing-masing. (Anggakara, 2022)

Ketentuan berkerja dengan model *hybrid* yang dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi juga dilaksanakan atas izin serta ketentuan yang ada di pusat, hal ini juga disampaikan langsung oleh ibu FF selaku Kepala Kantor BEI KP Jambi.

“*Daily activity* yang kita jalankan WFH iya, WFO iya, namun peraturan yang full itu dari pusat, untuk SDM lebih tepatnya ke pusat ya, karena disini kita belum ada bagian SDM nya, jika seperti Bank-bank mungkin ada mereka. Kalau kita ini hanya bagian dari divisi-divisi kecil gitu lo, jadi ngga ada SDMnya disini, ngga ada yang bagian keuangannya, keuangannya juga ada di pusat“. (FF, 2022)

“ kalau kegiatan itu kita koordinasi, jadi koordinasinya kita ada planning kegiatan, jadi setiap bulan..jadi ni bentar lagi udh mau bulan juli berarti akhir bulan kita udah siapin, dan kita koordinasi dengan teman-teman dari sekuritas. Jadi setiap ada pelaksanaan kegiatan yang reguler kayak sekolah pasar modal jadi ada ini ya.. sistemlah dari kita, biasanya pelaksanaan kegiatannya di hari apa gitu, terus kita koordinasi ke teman-teman sekuritas bisanya hari apa, barulah kita pengajuan dan lai-lain terus barulah kita susun planningnya. Itu yang terjadi ya tapi ngga menutup kemungkinan ada kegiatan- kegiatan yang sifatnya *ad hoc* gitu jadi ya tiba-tiba ada itu pasti ada gitu” (FF, 2022).

Keterangan lainnya mengenai penerapan *work from home* dan *work from office* adalah sebagai berikut.

“Saya juga kurang tau ya untuk mulai WFH dan WFO per tanggal berapa, karena yang tau betul itu dari SDM ya, saya juga ngga hafal pertanggal berapa, pokoknya

kita mengikuti ketentuan dari SDM. SDM ngasih tau di tanggal sekian kita WFO misalnya dan jika harus diminta WFH ya WFH. Jadi yang berkaitan dengan sumberdaya manusia ya itu memang dari pusat, kalau dari sini karena memang ngga ada perwakilan SDM jadi memang kita ngga bisa menjawab ini ya. Tapi kita pelaksana begitu. Biasanya tu kemari kita kita rutin antigen, jadi kantor kita bukannya di tutup, tetap beroperasi tetapi beroperasi secara online, jadi ini sebenarnya bukan ranahnya saya, takut salah ngomong..” (FF, 2022)

Gambar 5.6

Model Kerja *Hybrid* Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi



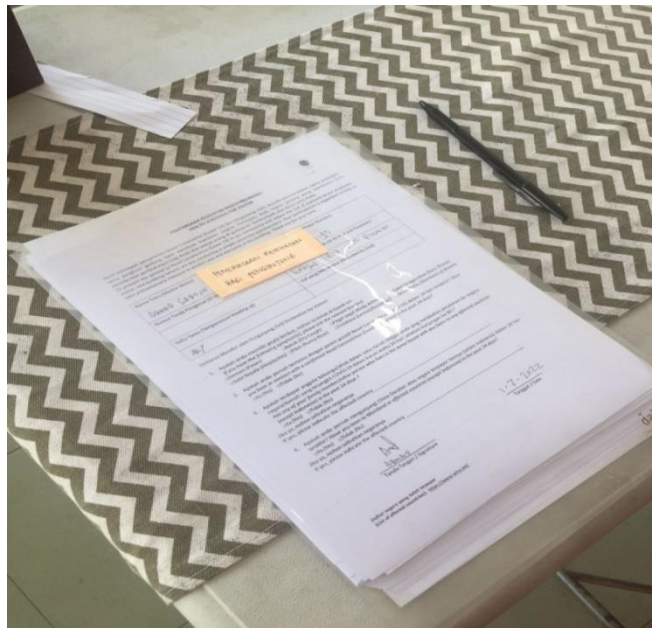
Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2022

Berdasarkan Gambar 5.8 Bursa Efek Indonesia menerapkan model kerja *hybrid* yang berdasarkan dengan tupoksi dan tugas dari masing-masing karyawan. Gambar tersebut diambil jam 11.15 WIB dimana terdapat dua orang karyawan yaitu *trainer* dan staff administrasi yang baru akan masuk berkerja di kantor setelah jam istirahat siang. Sehingga yang *standby* di kantor seorang karyawan magang yang akan *menghandle* kegiatan yang ada di kantor. Hal ini juga telah disampaikan oleh kepala kantor Ibu FF.

“ Kalau jam kerja kita, kita ada sedikit perubahan dengan yang sebelum pandemi, sebelum pandemi itu kita jam kerjanya dari jam 08.00-17.00, sekarang jam 08.00-16.00, tetapi kalau untuk masuk kerjanya kita itu sesuai kebutuhan seperti perwakilan atau sesuai arahnya, kita masuk tiap karyawan itu beda-beda. Jadi saya ni sebagai kepala kantor dan karyawan yang lainnya itu beda-beda, jadi kita punya jadwal khusus untuk bisa berkunjung WFO gitu, harusnya ni misalnya sarah berkunjung harusnya tes antigen dulu gitu, jadi kita ngga bisa ini ya, jadi

kita intinya penerapannya adalah sesuai proseduralnya dari pusat begitu, dan kita datang ke kantor itu ada jadwalnya dan atau kita ada kebutuhan khusus tertentu misalnya ada rapat, ada kegiatan, ada apa yang mengharuskan kita datang ke kantor ya kita datang ke kantor, sesuai prosedural kita seminggu sekali antigen, setiap mau wfo, dan untuk pengunjung di pusat diwajibkan untuk antigen, kalau sekarang mungkin lebih kepada cek suhu, begitu“. (FF, 2022)

Gambar 5.7
Kuisisioner Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pengunjung



Sumber: Bursa Efek Indonesia KP Jambi, 2022

Berdasarkan gambar 5.9 terdapat beberapa pedoman pemeriksaan kesehatan yang harus di isi atau di penuhi untuk dapat masuk ke dalam kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi, namun untuk sekarang pedoman ini juga disesuaikan dengan kondisi yang ada pada saat ini.

2. Work From Home

Informan 2

Hari/tgl : Selasa /2 Agustus 2022

Waktu : 15.00-16.30

Nama Informan : RN

Jabatan : *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Wawancara yang dilakukan dengan ibu RN selaku staff *Trainer* di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi bahwa:

“Jadi kita wfh itu dari tahun 2020 bulan maret sampai sekarang cuman diawal tahun 2022 2 minggu dikantor wfo dan 2 minggu dirumah wfh cuman setiap hari rabu itu wajib masuk nah jadi kalo yang kita *full* wfh itu kita di bulan maret sampai akhir 2021 itu yang *full* wfh jadi sekitar hampir dua tahun ya kita hampir wfh. Untuk pelaksanaannya pada wfh ini kita dikasih kemudahan kita diberikan ipad atau tablet jadi juga bisa kerja melalui ipad, tablet jadi kita kerja bukan hanya dirumah aja tapi dimana aja kita bisa kerja cuman kalo pas pagi hari ada meeting itu biasanya via *Microsoft teams*, *Microsoft team* ini bisa juga dia terhubung, bisa buat grup chat atau grup apa disana dan itu memang lumayan ya lumayan mahal dari pusat dan kita disediakan *Microsoft share point*, jadi kita karena kita dirumah masing-masing kan file yang tadinya kita simpan di laptop itu kan gak bisa terbaca oleh rekan yang lain kalo kita satu tim kan kita kan pengennya tim worknya kan jalan nah jadinya kita semuanya ngesharenya di *share point* jadi saya bisa lihat kerjanya admin kantor juga bisa lihat kerjaan saya jadi semuanya di upload disitu dan itu disediakan draftnya itu sampe 1 terabyte, jadi kita bisa pakek sepuasnya gitu dari kantor pusat seperti itu kita disediakan *Microsoft team*, kita disediakan *ipad*, *ipad* itu perangkat kerja ya terus kita disediakan zoom, nah zoom ini kan yang ini ya yang apa tu yang berbayar nah zoomnya itu kita disatu waktu itu bisa 3 saya bisa ngezoom, mbak FF bisa ngezoom, mbak ningsih bisa ngezoom dalam satu waktu gitu dengan kegiatan yang berebeda jadi sering sekali saya ada spm mbak FF pun ada spm jadi bisa banyak kegiatan dalam satu waktu”.

5.5 Tantangan dan *Problem Solving* Bursa Efek Indonesia kantor

Perwakilan Jambi dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid-19 setelah Adanya Penerapan *work from home*.

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi Dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada masyarakat, dihadapkan dengan beberapa tantangan ataupun kendala, di antaranya yaitu:

1. Kurangnya Pemahaman Mengenai Aplikasi dan Kecakapan Digital

Perkembangan teknologi ini sangat memengaruhi kehidupan masyarakat. Penggunaan internet juga bukan hal yang asing lagi. Peningkatan jumlah pengguna internet ini semakin masif dikarenakan kebijakan “dirumah aja” sebagian besar masyarakat diharuskan untuk bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH), dan juga pembelajaran *online*. Dengan adanya internet setiap orang mu dah untuk berkomunikasi satu sama lain wa laupun jarak mereka

terpisah jauh. Penggunaan internet untuk mengirim pesan memiliki presentase yang paling tinggi, hal itu menunjukkan bahwa manusia tetap membutuhkan satu sama lain atau pastinya tetap ingin berkomunikasi dengan orang lain walaupun ada pembatasan untuk jaga jarak. (Ihda Latifatus Syarifah, 2021)

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam melakukan sosialisasi juga mengalami kendala dengan kurangnya pemahaman para peserta edukasi akan penggunaan teknologi, mengingat pandemi Covid-19 yang membuat penggunaan digital semakin pesat. Hal ini pun juga disampaikan oleh Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Jambi Ibu FF.

“ Kalau untuk kendala.. pertama ya orang-orang belum familiar dengan aplikasi misalnya zoom dulu awal-awal ada microsoft teams juga, dulu orang belum terlalu familiar”. (FF, 2022)

2. Keterbatasan Akses Internet dan Jaringan

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pasar modal yang mengharuskan penggunaan teknologi dan internet untuk menghubungkan berbagai kegiatan tertentu termasuk kegiatan sosialisasi dan literasi pasar modal yang terus ditingkatkan walaupun di tengah pandemi sekalipun. Keterbatasan koneksi internet pun menjadi hambatan saat literasi pasar modal yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi, sosialisasinya juga banyak dilakukan di kalangan mahasiswa, hal ini juga disampaikan oleh Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Ibu FF dalam *interview*.

“ Yang kedua kendalanya mahasiswa biasanya banyak yang pulang kampung dan di kampungnya susah sinyal, dan selain itu peserta edukasi misalnya pulsa habis ngga ada kuota ”.

Aktivitas secara daring saat pandemi adalah pengalaman baru dengan teknologi. Belajar secara daring dirasakan lebih praktis, fleksibel, mudah dilakukan tanpa secara fisik harus berpindah, hemat tenaga dan biaya, Hambatan Teknologi Komunikasi. *Technical noise* terkait dengan teknologi atau alat komunikasi. Misalnya, gangguan komputer, audio, *microphone* yang bermasalah,

aplikasi video call (tidak *user friendly*), koneksi internet atau sinyal yang lemah, wi-fi terbatas, gangguan cuaca, dan lain-lain. Kondisi ini menyebabkan *delay feedback* dalam proses komunikasi dalam melakukan literasi pasar modal. (Fadhal, 2020)

3. Kurangnya Pemahaman Budaya Komunikasi Media Digital

Proses literasi pasar modal yang dilakukan secara daring memerlukan penyesuaian cara, aturan, nilai, norma, etika, dan kesepakatan komunikasi. Dari interview bersama Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Ibu FF menunjukkan peserta edukasi kurang memahami budaya berkomunikasi media digital. Mereka berpendapat bahwa dalam kegiatan daring, etika, aturan, dan cara komunikasi berbeda dengan ketika melakukan kegiatan secara luring

“ Untuk secara online ini peserta itu tidak sepenuhnya memahami materi, dan ngga semuanya menyimak, ada nya *off camera*, ada yang tidur hanya sekedar buka ruangan join dan ngga ada respon nih dari pesertanya gitu, itu mungkin kendala selama online tetapi juga pasti ada kelebihannya”.

“Kalau *offline* kendalanya sekarang sejauh ini karena orang sudah mulai semangat untuk berkegiatan secara *offline*, kendala teknisnya si sejauh ini ngga ada kendala ya karena semua provider yang menyiapkan dari kita, misalnya tempatnya dari kita, terus laptop dan secagala macamnya itu juga dari kita gitu, paling nanti ya peserta harus mengikuti protokol Covid-19 dan ini dulu, biasanya kalau ada edukasi kita mengisi kuisisioner khusus untuk apakah dalam keadaan sehat atau apakah dalam keadaan baik. Terus untuk jaga jarak sudah tidak semaksimal seperti dulu misalnya di fullkan, jadi menyesuaikan si tempatnya. Untuk kendala yang lain kayaknya kita sudah punya tempat yang propper untuk di kantor gitu kan, jadi sudah tersedia secara fasilitas dan infrastrukturnya. Tinggal kita mengikuti prosedur terkait dengan kebijakan aktif kerja”.

4. Peserta Literasi Pasar Modal yang Kurang Tepat Sasaran

Informan 2

Hari/tgl : Selasa /2 Agustus 2022

Waktu : 15.00-16.30

Nama Informan : RN

Jabatan : *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Wawancara bersama ibu RN mengenai tantangan ataupun kendala yang dihadapi oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam melakukan

Literasi Pasar Modal pada masa pandemi Covid-19 ialah ketika pandemi, media digital memegang peranan utama dimana seluruh promosi kegiatan sebagian besar dapat diakses melalui media sosial Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi. Literasi pasar modal yang dilakukan oleh Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi memang terbuka untuk umum, namun salah satu tujuan adanya Bursa Efek kantor perwakilann ialah untuk lebih memprioritaskan tingkat literasi pasar modal pada daerah tersebut. Namun para peserta literasi pasar modal nyatanya juga banyak berdatangan dari luar daerah Jambi.

“Kendala itu sebenarnya begini, sebenarnya sangat efektif sekali ya melakukan edukasi via *zoom*, *online*, cuman memang edukasi orang-orang yang ada di provinsi jambi itukan ada tiap kantor perwakilan kan ada apa ya.. ada target di investor sekarang kan ada hampir 40.000 orang jambi yang menjadi investor nah targetnya kan memperbanyak investor di provinsi jambi, targetnya banyak orang jambi tau beda investasi bodong dan investasi legal, masalahnya pada saat kita adakan kelas *online* missal ni kita kan ada *open registration online* gitukan jadi bantu dan bursa kan tujuannya kan bukan cuma untuk orang jambi gitu kan cuman memang ada beberapa apa ya tujuan kami nih yang di kantor perwakilan tuh karna separoh nya rata-rata orang luar jambi nah itulah yang menjadi apa ya pr bagi bursa efek Indonesia kantor perwakilan jambi cuma kalo kendala internal kayak *teamwork* antar pegawai tu gak ada sebetulnya, kalau *teamwork* antar pegawai karena sekarang sudah ini ya semuanya sudah via *group*, via wa, via *microsoft team* jadi hampir ga ada kendala kalo soal *teamwork*. Cuma yang jadi kendala ya itu sih lebih ke tujuan kita mengedukasi orang jambi eeh yang daftar malah kebanyakan, orang luar kota cuman memang jumlah penambahan investor memang meningkat drastis pada saat WFH, jadi WFH *covid itu* berkah bagi para pasar modal bisa dibilang gitu”

Problem Solving yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada masyarakat, di antaranya yaitu:

1. Melakukan Evaluasi Berkala dan Manajemen Risiko

Risiko adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, sebagaimana pepatah yang mengatakan bahwa, tidak ada hidup tanpa sebuah risiko. Dengan demikian risiko dapat diartikan sebagai sebuah ketidakpastian akan suatu keadaan yang terjadi di masa yang akan datang dengan sebuah keputusan yang diambil saat ini dengan berdasarkan pada berbagai pertimbangan. Risiko akan selalu menghadang setiap manusia ataupun perusahaan, mengingat adanya ketidakpastian akan hadirnya risiko maka adanya langkah antisipatif yang dilakukan. Dengan adanya manajemen risiko, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi. (Indra Siswanti, 2020)

“ Jadi kalau kita itu ada manajemen risikonya, jadi setiap melaksanakan kegiatan, nah itu kita harus bikin planningnya dulu dan ada pada saat ada planningnya pada saat mau realisasi kita harus dapat persetujuan dulu dari pusat dan setelah itu baru kita laksanakan, kita evaluasi. Nah dibagian evaluasi ini nanti kita lihat ni misalnya kegiatan ini sudah sesuai atau engga, planning kita ni sekian ternyata yang terealisasi sekian, nah itu kita ada kayak monitoringnya dari kita atau dari pusat juga ada kayak istilahnya *risk management*nya ya, terus untuk manajemen risikonya seperti apa jadi disesuaikan dengan target kita, target perusahaan. Jadi target kita untuk untuk edukasi tadi ya.. oh dari sarah kendalanya kita sudah sebutkan itu, terus *problem solving*nya gimana..untuk mengatasinya”.

2. Memfasilitasi Peserta Edukasi Pasar Modal

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. fasilitas memiliki fungsi atau bermanfaat untuk menunjang program pusat sumber belajar agar kegiatan berjalan efisien, meningkatkan perhatian dan interaksi. (Yuspida, 2013)

“*Problem solving* nya gimana..untuk mengatasinya ya yang pertama terkait dengan internet. Misalnya kita ada ngasih peserta untuk mengisi data, dan ada bagi peserta yang gaktek pas SPM itu dulu kita bikin cara-cara untuk *download* aplikasi kayak gitu, terus cara untuk menggunakan aplikasinya gimana. Terus kita bikin group untuk pesertanya misalnya untuk pasar modal yang tujuannya nanti mengakomodir kebutuhan peserta supaya nanti bisa berjalan sesuai dengan planning kita, tujuan kita”.

“untuk bertanya-tanya juga sekarang itu lebih kita arahkan ke untuk bertanya via WA, jadi ada miminnya kan disini, jadi mereka tinggal bertanya, jadi nanyanya tu bisa langsung ke mimin gitu, jadi kalo misalnya kurang jelas atau mau apa..”

3. Dorprize dan Fasilitas Gratis

Hasil wawancara kepada ibu FF menyebutkan bahwa Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi banyak menawarkan Fasilitas gratis bagi para peserta yang mengikuti kegiatan edukasi pasar modal.

“ Jadi kita ada ngasih kayak *free* misalnya dapat saldo sekian bagi peserta yang hadir dan mengikuti sampai akhir kegiatan... ya itu ibaratnya sweetenernyalah dari kita supaya mereka juga ohh perusahaannya bagus kok dapat ini lagi, ikut lagi. Itu bagian dari manajemen risikonyalah dari kita”.

“kita ada feedback kepada mereka supaya mereka nyimak materi yang kita sampaikan pada saat edukasi...”

4. Menyediakan Fasilitas yang *Proper*

“Untuk kendala yang lain kayaknya kita sudah punya tempat yang propper untuk di kantor gitu kan, jadi sudah tersedia secara fasilitas dan infrastrukturnya. Tinggal kita mengikuti prosedur terkait dengan kebijakan aktif kerja”

5. Melakukan Koordinasi yang Baik

Koordinasi merupakan salah satu kegiatan penting dalam suatu perusahaan yang pada dasarnya agar tujuan perusahaan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Dengan melakuan koordinasi antar bagian dalam suatu perusahaan, maka akan memudahkan setiap i dividu untuk mengatasi masalah untuk tujuan bersama. Kebutuhan menjalin koordinasi adalah nomor satu dalam berorganisasi, karena jika suatu organisasi atau unit di dalam suatu organisasi hanya berdiri sendiri, perkembangan unit atau organisasi tersebut relatif sangat lambat. (Kepemimpinan, 2014)

Kesadaran melakukan koordinasi dan membuat kolaborasi mutlak dibangun karena musuh kemajuan dari organisasi adalah kekurangan informasi. Selain itu, sadar melakukan koordinasi ini juga bertujuan untuk saling membangkitkan semangat kebersamaan ketika terjadi masalah di tengah tengah kegiatan organisasi. Peluang ini juga bisa berimplikasi menjadi lebih baik dengan mengoptimalkan pencarian akses informasi secara bersama-sama. Banyak literatur mengatakan bahwa fungsi koordinasi merupakan fungsi manajemen yang paling

penting. Dengan mengoptimalkan fungsi koordinasi, organisasi akan menjadi semakin baik dan menghindari resiko yang mengancam organisasi. Sifat mengikat dari fungsi koordinasi membuat fungsi lainnya tidak dapat berjalan tanpa ada koordinasi, apalagi menghubungkan dengan fungsi yang lainnya. (Kepemimpinan, 2014)

Koordinasi juga dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam menghubungkan setiap bidang dan tugas yang ada, hal ini disampaikan oleh ibu FF selaku kepala kantor BEI KP Jambi.

“Mungkin juga misalnya ni di galeri misalnya di unja, kita bakal koordinasi terus misalnya kan ke pak ilham. Tanyain misalnya kendalanya apa, yaudah berarti kita coba maksimalkan itu tetapi kita juga coba buat variasi kegiatan yang lain. Jadi misalnya kalau dulu kita rajin mengadakan istagram *life* ya... itu bagian dari edukasi yang kita laksanakan, jadi masyarakat bisa langsung nanya melalui istgaram life. Dan Jadi waktu saat pandemi si sebenarnya antusiasnya masih sangat tinggi, karena memang kebanyakan WFH. Tapi sekarang sudah mulai WFO ya.. jadi mungkin ngga serame kemarin..”

“Kalau kegiatan itu kita koordinasi, jadi koordinasinya kita ada *planning* kegiatan, jadi setiap bulan..jadi ni bentar lagi udh mau bulan juli berarti akhir bulan kita udah siapin, dan kita koordinasi dengan teman-teman dari sekuritas. Jadi setiap ada pelaksanaan kegiatan yang reguler kayak sekolah pasar modal jadi ada ini ya.. sistemlah dari kita, biasanya pelaksanaan kegiatannya di hari apa gitu, terus kita koordinasi ke teman-teman sekuritas bisanya hari apa, barulah kita pengajuan dan lai-lain terus barulah kita susun panningnya. Itu yang terjadi ya tapi ngga menutup kemungkinan ada kegiatan- kegiatan yang sifatnya ad hoc gitu jadi ya tiba-tiba ada itu pasti ada gitu. untuk kooordinasinya fleskibel aja si, bisa secara pesan group, atau via whatsapp gitu. Atau nanti koordinasi dengan FAC atau RHB itu pasti berbeda”.

6. Setting Media Sosial

Informan 2

Hari/tgl : Selasa /2 Agustus 2022

Waktu : 15.00-16.30

Nama Informan : RN

Jabatan : *Trainer* Bursa Efek Indonesia KP Jambi

Wawancara bersama trainer Bursa Efek indonesia kantr perwakilan jambi menyebutkan bahwa.

“Oke jadi untuk menyelesaikan masalah itu kita kan kalo spm itu kan sekolah pasar modal postnya kan di instagram, untuk memperbanyak yang daftar kita beriklan di instagram, nah iklannya kan bisa kita atur jadi hanya di wilayah jambi saja untuk iklannya akan tampil terus misalnya sekolah pasar modalnya tatap muka dikantor itu kita akan atur wilayahnya kalo gak salah 30km dari kantor gitu, jadi hanya menjaring orang-orang yang didekat sini saja yang akan hadir yang online ya itu kita agak susah sih mencegah orang untuk daftar paling kita Cuma bisa beriklan didaerah kita aja Cuma tetap aja namanya social media kita kan tetap aja ibaratnya ngepost spm itu di capture terus di share sama orang ketemennya ayo ikut yang ikut itu kebanyakan dari jawa ya dari riau dari lampung gak jadi masalah sih kita peserta rame itu seneng cuman ya orang jambinya sendiri sedikit, nah sekarang pas spm nya sudah tatap muka baru kelihatan pendaftar yang asli jambi itu memang sedikit kayak memang orang kota jambi aja kan ibaratnya baru 10 atau 20 orang yang daftar kegiatan gitu”.

“ Untuk kendala lainnya sebetulnya hampir gak ada sih cuman memindahkan aja atau beradaptasi aja dari yang tadinya tatap muka menjadi online jadi semuanya gak ada yang berubah sama aja kayak misalnya meeting harian, meeting mingguan, terus kegiatannya format nya yang berbeda tapi kegiatannya sama aja misal sekolah pasar modal menjadi sekolah pasar modal digital, edukasi public jadi edukasi public digital Cuma gak ada yang baru istilahnya itu karena ini apa dulu ngajakin sekolah pasar modal jadi berubah ni bukan sekolah pasar modal lagi jadi apa gitu, gak, gak ada perubahan sama aja cuman dipindahin aja ke digital”.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam meningkatkan literasi pasar modal kepada masyarakat erat kaitannya dengan adanya strategi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi. Strategi yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19, yaitu strategi sosialisasi dan edukasi. Strategi sosialisasi dan edukasi, Strategi lainnya yang dijalankan yaitu digitalisasi yang terus digencarkan.
2. Beberapa macam bentuk kegiatan, diantaranya yaitu sosialisasi publik, sekolah pasar modal (SPM) dan sekolah pasar modal syariah (SPMS), mendatangi secara langsung beberapa instansi, mendirikan dan menempatkan Galeri Investasi di berbagai Perguruan Tinggi, melakukan kerjasama dengan perusahaan sekuritas, menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi pasar modal diantaranya seperti *Instagram*, *Facebook*, *tiktok*, dan beberapa media sosial lainnya, sumberdaya manusia yang berkompeten.
3. Bursa Efek Indonesia melakukan kegiatan dalam meningkatkan literasi pasar modal kepada masyarakat ketika *work from home* pada masa pandemi Covid-19 juga dihadapkan dengan beberapa tantangan dan kendala, diantaranya yaitu kurangnya pemahaman mengenai aplikasi dan kecakapan digital, keterbatasan akses Internet dan jaringan, kurangnya pemahaman budaya komunikasi media digital. *Problem solving* yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pasar modal kepada masyarakat, di antaranya yaitu, melakukan evaluasi berkala dan manajemen risiko, memfasilitasi peserta edukasi pasar modal, doorprize dan fasilitas gratis, menyediakan fasilitas yang *propper*, melakukan koordinasi yang baik dan *setting* media sosial.

6.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dapat lebih memaksimalkan sosial media sebagai sarana dalam mensosialisasikan literasi pasar modal kepada masyarakat secara merata, tidak hanya pada kalangan mahasiswa dan anak muda saja. Selain itu memanfaatkan berbagai media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram, telegram dan sosial media lainnya agar lebih bervariasi dan dapat menjangkau berbagai kalangan dan penggunanya dengan tujuan untuk dapat mengedukasi masyarakat mengenai investasi pada pasar modal mengingat pada masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang juga terperangkap pada investasi bodong yang di iklankan di sosial media.

Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dapat meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat dan dapat meyakinkan masyarakat dengan keberadaan Bursa sebagai sarana investasi yang aman dan dapat memperbaiki stigma-stigma miring mengenai investasi di pasar modal. Selain itu diharapkan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi dapat lebih aktif kembali untuk berkunjung ke berbagai tempat maupun instansi formal dan non formal yang ada di Jambi dengan tujuan menyebarluaskan literasi pasar modal kepada masyarakat serta meningkatkan dan menambah anggota bursa agar proses literasi pasar modal dapat dijalankan dengan baik.

2. Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat agar dapat terus mengamati informasi yang tersedia, apabila terjadi sesuatu yang mengindikasikan adanya investasi yang mengatasnamakan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi agar dapat

lebih waspada dan selalu mengamati lebih dalam ketika hendak berinvestasi di pasar modal. Diharapkan juga kepada masyarakat agar dapat mempertimbangkan serta mengedukasi diri sendiri sebelum terjun dan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas secara gratis yang telah disiapkan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi sebagai perusahaan yang bertugas memberikan pemahaman mengenai pasar modal kepada masyarakat.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi ataupun menambahkan data informan lainnya dari penelitian ini, serta diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.